

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis dan pembahasan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan terhadap pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta berdasarkan Usia, hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas tingkat pengetahuan pengelolaan keuangan sebesar 0,118 dan hasil Probabilitas tingkat Kemampuan Pengelolaan keuangan sebesar 0,804 kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 baik dala sisi pengetahuan maupun sisi kemampuan tidak terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pedagang berdasarkan usia.
2. Terdapat perbedaan terhadap pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daera Istimewah Yogyakarta berdasarkan tingkat pendidikan responden dengan nilai Probabilitas yang diperoleh yaitu 0,001 pada sisi pengetahuan dan 0,092 pada sisi kemampuan. Nilai Probabilitas masing-masing lebih kecil dari 0,05 sehingga HO ditolak.
3. Tidak Terdapat perbedaan pengelolaan keuangan pada pedagang kaki lima dipasar Malioboro Daerah Istimewah Yogyakarta berdasarkan tingkat pendapatan responden pada sisi pengetahuan maupun pada sisi Kemampuan pengelolaan keuangan di tunjukan dengan nilai Probabilitas 0,092 untuk sisi pengetahuan hasil nilai Probabilitas sisi kemampuan pengelolaan keuangan

sebesar 0,699 kedua hasil nilai probabilitas tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,05 sehingga untuk baik sisi pengetahuan maupun sisi kemampuan tidak terdapatnya perbedaan pengelolaan keuangan pedagang kaki lima di pasar malioboro berdasarkan tingkat pendapatan. Ketidak adanya hubungan antara tingkat pendapatan dengan pengelolaan keuangan dikarenakan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu para responden yang memiliki pendapatan yang tinggi memiliki kekurangan dalam hal keinginan menabung, berinvestasi dll.

4. Terdapat perbedaan pengelola keuangan pedagang kaki lima di pasar Malioboro Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan kepemilikan akun rekening baik dalam sisi pengetahuan maupun sisi kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.000 pada sisi pengetahuan dan nilai probabilitas sebesar 0.000 pada sisi kemampuan, kedua nilai probabilitas tersebut menunjukkan hasil lebih rendah dari 0,05 sehingga pedagang yang memiliki akun rekening memiliki kemampuan lebih dibandingkan pedagang yang tidak memiliki akun rekening dalam hal pengelolaan keuangan baik dalam sisi pengetahuan maupun pada sisi kemampuan. Hal ini dikarenakan dengan adanya kepemilikan akun rekening di lembaga keuangan tentunya para pelaku usaha/pedagang mengerti dan memahami segala bentuk prosedur, transaksi serta produk yang bisa digunakan untuk menunjang kegiatan usahanya, hal ini berarti bahwa pedagang/pelaku usaha dapat mengelola dan mengambil keputusan yang baik terhadap keuangan usahanya.

B. Saran

1. Tingkat pengelolaan keuangan pedagang kaki lima masih perlu mendapatkan edukasi keuangan. Dalam hal sisi kemampuan masih dirasa belum optimal terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan melalui sosialisasi-sosialisasi oleh pihak lembaga keuangan yang bersangkutan untuk memberi informasi dan edukasi berkaitan dengan pentingnya pemahaman keuangan.
2. Dalam upaya peningkatan pengelolaan keuangan kepada masyarakat kalangan bawah khususnya pedagang kaki lima maka diperlukah perhatian khusus oleh pemerintah daerah dan lembaga keuangan mikro.
3. Pemerintah lebih memperhatikan dan mendukung berkaitan dengan akses sarana dan prasarana untuk menunjang peningkatan pengelolaan keuangan terkhusus masyarakat kalangan bawah.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menjangkau responden lebih banyak dan dalam cakupan wilayah yang lebih luas untuk kedepannya.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini yaitu asumsi penggunaan metode angket atau kuisisioner sebagai teknik pengumpulan data, yaitu pengukuran dengan metode kuisisioner cenderung sulit di control dalam kesesuaian jawaban responden dengan kondisi sesungguhnya, terlebih dari responden yang memiliki keterbatasan dalam menjawab setiap pertanyaan yang disampaikan, ini biasa ditemui pada responden yang memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar. Selain itu, keterbatasan penelitian ini juga hanya meneliti pada ruang lingkup satu kota yaitu di wilayah Kota Yogyakarta.